

Pengambilan keputusan pada Janda diusia muda untuk tidak menikah lagi

Siti Rodiyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287614&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Menjadi janda di usia muda bukanlah hal yang mudah. Mereka dihadapkan pada permasalahan yang kompleks, misalnya: masalah rumah tangga, ekonomi, sosial, seksual, dan sebagainya. Dengan permasalahan-permasalahan itu, sebagai seorang janda di usia muda, ada banyak pemecahan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu dari pemecahan tersebut adalah menikah. Namun kenyataannya, terdapat janda di usia muda yang memutuskan untuk tidak menikah lagi. Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat proses pengambilan keputusan pada janda di usia muda untuk tidak menikah lagi berdasarkan teori Janis & Mann (1977) yang mengatakan bahwa terdapat lima tahap dalam proses pengambilan keputusan. Tahap-tahap tersebut adalah mengenali masalah, melihat alternatif, menimbang alternatif, membuat komitmen, dan menghadapi umpan balik. Selain itu penulis ingin melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi seorang janda mengambil keputusan untuk tidak menikah lagi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif melalui prosedur wawancara mendalam dan observasi terhadap subyek penelitian yang akhirnya diperoleh informasi sebagai data yang akan diolah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Penulis mengobservasi dan mewawancarai dua orang janda sebagai subyek penelitian.

Dari penelitian yang dilakukan didapat hasil gambaran tentang proses pengambilan keputusan pada kedua subyek, yaitu mereka melalui kelima tahapan dari Janis & Mann (1977). Selain itu diperoleh hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedua subyek dalam mengambil keputusan untuk tidak menikah lagi. Pada subyek 1 ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, yaitu: circumstance, preference, belief dan action. Sedangkan pada subyek 2 ditemukan adanya faktor circumstance, preference, belief, action, dan emotion.

Terdapat keunikan yang ditemukan pada diri kedua subyek yaitu kedua subyek memiliki gambaran masa kecil yang membuat mereka tidak ingin menikah yaitu I melihat bahwa jika menikah dengan pria beristri maka ia merasa akan menyakiti hati orang lain, sedangkan S mendapatkan gambaran dari ibunya bahwa ia akan mendapatkan kebahagiaan yang tidak lengkap apabila menikah dengan pria yang menjadi suami orang. Disarankan untuk melanjutkan penelitian tentang proses pengambilan keputusan dengan melihat kondisi janda yang mengalami kesulitan ekonomi,

janda yang tidak memiliki anak, ataupun latar belakang kematian suami karena faktor-faktor yang lain.